

Penyusunan Laporan Keuangan Sederhana Bagi Pelaku UMKM Kota Tangerang Selatan

Preparation Of Simple Financial Statements For MSME Players In South Tangerang City

Agus Setyo Pranowo¹, Ida Zuniarti^{2*}, Lia Mazia³, Windi Windi⁴, Nono Arief Rachman⁵, Isbat Isbat⁶, Ismet Alimin⁷, Priyo Sambodo⁸, Nanang Qosim Yusuf⁹, Henry Lasut¹⁰, Yuhelmis Sienifa¹¹

¹⁻¹¹ Ilmu Manajemen (S3), Sekolah Pasca Sarjana, Universitas Pakuan, Bogor, Jawa Barat
Email: agussetyo@unpak.ac.id¹, ida.zunia@gmail.com^{2*}, mazia.lmz@gmail.com³, windi.b28@gmail.com⁴, noarief@gmail.com⁵, ismet600800@gmail.com⁶, ismet600800@gmail.com⁷, priyo.2401@gmail.com⁸, naqoycenter@gmail.com⁹, henry.lasut@gmail.com¹⁰, hellasia70@gmail.com¹¹

*Korespondensi penulis: ida.zunia@gmail.com

Article History:

Received: 10 Desember 2023

Revised: 10 Januari 2024

Accepted: 29 Februari 2024

Keywords: Training,

Financial Reports, MSMEs,
South Tangerang

Abstract: Community service activities are carried out to increase the competitiveness of South Tangerang City MSMEs in the era of society 5.0. In order to achieve this goal, there are various training activities in this community service, one of which is training in preparing simple financial reports, including introducing account names in accounting, recording transactions in basic accounting equations and preparing financial reports. Training in preparing simple financial reports as a strategic step to improve the skills of Micro, Small and Medium Enterprises (MSMEs) in South Tangerang City in managing financial transactions. The main aim of this activity is to provide practical understanding and support to MSMEs in preparing simple but informative financial reports. The service method is carried out by providing training and direct assistance to MSME actors in South Tangerang City. The material presented includes the basics of accounting, recording transactions in basic accounting equations, as well as preparing financial reports, and interpreting financial information that is relevant for the needs of small-scale businesses. Training activities showed the results of increasing knowledge about preparing reports for MSME actors in South Tangerang City by 47%. The implications of this service activity can be used as a basis for developing similar programs to support the development of MSMEs and encourage economic growth at the local level.

Abstrak

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat dilakukan untuk meningkatkan daya saing UMKM Kota Tangerang Selatan di era society 5.0. Dalam rangka mencapai tujuan tersebut ada berbagai kegiatan pelatihan dalam pengabdian masyarakat ini salah satunya adalah pelatihan penyusunan laporan keuangan sederhana, meliputi pengenalan nama-nama akun dalam akuntansi, pencatatan transaksi dalam persamaan dasar akuntansi sampai penyusunan laporan keuangan. Pelatihan penyusunan laporan keuangan sederhana sebagai langkah strategis untuk meningkatkan keterampilan pelaku Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) di Kota Tangerang Selatan dalam pengelolaan transaksi keuangan. Tujuan utama dari kegiatan ini adalah memberikan pemahaman dan dukungan praktis kepada para pelaku UMKM dalam menyusun laporan keuangan yang sederhana namun informatif. Metode pengabdian dilakukn dengan penyelenggaraan pelatihan, serta pendampingan langsung kepada pelaku UMKM Kota Tangerang Selatan. Materi-materi yang disampaikan mencakup dasar-dasar akuntansi, pencatatan transaksi dalam persamaan dasar akuntansi, serta penyusunan laporan keuangan, dan interpretasi informasi keuangan yang relevan untuk kebutuhan bisnis skala kecil. Kegiatan pelatihan menunjukkan hasil adanya peningkatan pengetahuan tentang penyusunan laporan bagi pelaku UMKM Kota Tangerang Selatan sebesar 47%. Implikasi dari kegiatan pengabdian ini dapat dijadikan sebagai dasar untuk pengembangan program-program serupa dalam mendukung perkembangan UMKM dan mendorong pertumbuhan ekonomi di tingkat lokal.

Kata Kunci: Pelatihan, Laporan Keuangan, UMKM, Tangerang Selatan

* Ida Zuniarti, ida.zunia@gmail.com

PENDAHULUAN

Pelaku UMKM Kota Tangerang Selatan merupakan para pelaku usaha yang berlokasi di wilayah Kota Tangerang Selatan yang memiliki berbagai macam jenis usaha, diantaranya adalah usaha makanan dan minuman, kerajinan tangan, hingga jasa. Usahan UMKM tersebut tersebar di seluruh wilayah Tangerang Selatan, mulai dari 54 kelurahan hingga 7 kecamatan yang berada di Kota Tangsel.

UMKM merupakan salah satu pelaku usaha yang dianggap sebagai pilar penting dalam ekonomi negara karena UMKM memiliki kekuatan dalam menghadapi persaingan bisnis dan krisis ekonomi yang mungkin muncul (Fadhillah & Yuniarti, 2023). UMKM menyanggah peran yang sangat dibutuhkan, dilihat dengan berbagai karakteristik yang membuat UMKM dikatakan strategis (Rahmadhani et al., 2023) (Widiastoeti & Agustin Endah Sari, n.d.) (Mutiah, 2019).

Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) ialah sebuah usaha yang berjalan pada berbagai bidang usaha yaitu, usaha perdagangan, usaha pertambangan, usaha industri, usaha jasa pendidikan, real estate dan lain-lain (Siagian & Indra, 2019).

UMKM masih terdapat beberapa tantangan dalam pengembangannya. UMKM membutuhkan keahlian khusus atau pekerja yang memiliki keterampilan untuk menjalankan usahanya, salah satunya adalah keahlian dan penyusunan laporan keuangan. Pelaporan keuangan merupakan proses yang sangat penting bagi perusahaan untuk melaporkan aset dan kinerja operasional suatu UMKM dalam jangka waktu tertentu. Keengganan UMKM dalam menyusun laporan keuangan mempengaruhi keputusan bisnis yang kurang optimal (Wende & As'ari, 2023) (Mulyani Sri, 2014). Salah satu permasalahan yang dihadapi oleh beberapa pelaku UMKM Kota Tangerang Selatan adalah belum memahami pencatatan transaksi keuangan sesuai dengan standar akuntansi keuangan, sehingga kinerja usaha tidak dapat diukur secara pasti.

Salah satu kegiatan yang masih sulit dilakukan oleh para pelaku UMKM adalah melakukan pencatatan laporan keuangan dari kegiatan usahanya, jika hal ini dibiarkan secara terus menerus akan berdampak pada tidak terkendalinya pengelolaan keuangan UMKM sehingga dapat mengakibatkan pengelolaan keuangan UMKM tidak terkendali.

Laporan keuangan sederhana adalah suatu informasi tentang keuangan pada suatu perusahaan yang dapat digunakan untuk mengetahui kondisi perusahaan dan untuk menilai kinerja usaha pada suatu periode tertentu. Tujuan pembuatan laporan keuangan adalah untuk memberikan informasi tentang posisi, kinerja, dan perubahan posisi keuangan perusahaan, serta untuk mengendalikan biaya operasional agar dapat digunakan oleh pengguna

untuk pengambilan Keputusan. (Hasibuan et al., 2022) (Haryanti & Nur, 2020) (Yusmaniarti et al., 2021) (Agus Saputri & Arisanti, 2021).

METODE

Kegiatan Pengabdian kepada masyarakat bagi pelaku UMKM Kota Tangerang Selatan telah dilaksanakan pada hari Jumat, 3 November 2023. Kegiatan dilakukan di Aula Naqoy Point Center (NPC) yang beralamat di Jalan Kodiklat TNI NO. 7 Buaran Serpong Tangsel.

Pelatihan dilakukan dalam waktu +/- 3 Jam dengan menggunakan metode ceramah oleh nara sumber dan praktik simulasi oleh peserta, serta tanya jawab, dengan tahapan dalam kegiatan meliputi:

1. Pembuatan modul pelatihan untuk pelaku UMKM Kota Tangerang Selatan.
2. Pembuatan proposal kegiatan pelatihan.
3. Pelaksanaan pelatihan dengan rencana kegiatan sebagai berikut:
 - a. 30 menit persiapan tempat pelaksanaan
 - b. 90 menit untuk pemaparan materi dalam bentuk ceramah dan praktik.
 - c. 30 menit untuk diskusi dan tanya jawab
 - d. 30 menit review materi dengan memberikan latihan yang bisa dikerjakan secara mandiri oleh peserta kegiatan pengabdian masyarakat.
4. Penyusunan luaran kegiatan dan laporan hasil kegiatan pelatihan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan PkM berupa pelatihan penyusunan laporan keuangan sederhana bagi pelaku UMKM Kota Tangerang Selatan. Kegiatan PkM yang dilaksanakan berjalan dengan lancar. Materi kegiatan berupa pencatatan transaksi sampai dengan dihasilkan suatu laporan keuangan dengan menggunakan pendekatan persamaan dasar akuntansi. Adapun materi diberikan dalam kegiatan pelatihan meliputi: memberikan penjelasan tentang pentingnya pencatatan akuntansi, penjelasan tentang akun-akun dalam akuntansi dan persamaan dasar akuntansi, bagan persamaan dasar akuntansi, analisis pengaruh suatu transaksi keuangan kedalam persamaan dasar akuntansi, dan dilanjutkan dengan memberikan contoh kasus pencatatan transaksi kedalam persamaan dasar akuntansi dan penyusunan laporan keuangan, beserta analisisnya.



Gambar 1. Kegiatan Pemaparan Materi Kegiatan Pengabdian Masyarakat

Laporan keuangan merupakan suatu dokumen atau rangkuman yang memberikan gambaran terinci tentang kinerja keuangan suatu entitas atau perusahaan pada periode waktu tertentu. Laporan keuangan menyajikan informasi keuangan yang relevan untuk membantu pemangku kepentingan, seperti investor, manajemen, kreditur, dan pemerintah, dalam membuat keputusan ekonomi.

Laporan keuangan pada umumnya terdiri dari:

1. Laporan Laba Rugi (*Income Statement*), yang berfungsi untuk memberikan informasi tentang kinerja usaha dalam suatu periode tertentu. Dari laporan laba rugi kita dapat mengetahui apakah suatu perusahaan memperoleh laba bersih atau justru mengalami kerugian pada periode tersebut.
2. Neraca (*Balance Sheet*), berfungsi untuk menilai kondisi keuangan suatu Perusahaan dalam suatu periode tertentu. Falam neraca memberikan gambaran tentang jumlah harta, kewajiban, dan modal Perusahaan.
3. Laporan Arus Kas (*Cash Flow Statement*), menunjukkan sumber dan penggunaan uang tunai selama periode tertentu, terdiri dari tiga bagian: arus kas dari aktivitas operasional, arus kas dari aktivitas investasi, dan arus kas dari aktivitas pendanaan. Laporan arus kas dapat membantu dalam memahami perusahaan dalam menghasilkan dan menggunakan uang tunai.

Penyusunan dan pemahaman laporan keuangan menjadi elemen krusial bagi UMKM untuk mencapai keberlanjutan dan pertumbuhan bisnis. Dengan adanya laporan keuangan dapat memberikan manfaat, diantaranya:

1. Pemantauan Kinerja Keuangan

Laporan keuangan menjadi alat utama bagi UMKM untuk memantau kinerja keuangan mereka. Dengan memiliki laporan keuangan yang teratur dan akurat, UMKM dapat secara efektif menilai sejauh mana pencapaian target keuangan, mengidentifikasi area yang perlu diperbaiki, dan membuat strategi untuk meningkatkan profitabilitas.

2. Pengambilan Keputusan yang Informatif

Laporan keuangan menyediakan informasi yang diperlukan untuk pengambilan keputusan yang cerdas. Pemilik UMKM dapat menggunakan laporan keuangan untuk mengevaluasi kelayakan kebijakan bisnis, mengidentifikasi investasi yang potensial, dan merencanakan langkah-langkah ke depan berdasarkan data finansial yang kuat.

3. Kemudahan Mendapatkan Pembiayaan

Institusi keuangan dan calon mitra bisnis seringkali meminta laporan keuangan sebagai dasar untuk menilai kesehatan keuangan UMKM. Dengan memiliki laporan keuangan yang baik, UMKM dapat meningkatkan kemungkinan mendapatkan dukungan keuangan dari pihak eksternal, seperti pinjaman bank atau investor.

4. Pertanggungjawaban kepada Pihak Terkait

UMKM tidak hanya berhubungan dengan pemilik bisnis, tetapi juga dengan pihak terkait seperti karyawan, pemasok, dan pelanggan. Laporan keuangan memberikan transparansi tentang kondisi keuangan UMKM, membangun kepercayaan, dan menunjukkan kinerja yang bertanggungjawab terhadap semua pihak terkait.

5. Pemenuhan Kewajiban Pajak dan Hukum

Laporan keuangan yang teratur dan akurat juga menjadi dasar untuk pemenuhan kewajiban pajak dan hukum. Dengan memiliki data keuangan yang terorganisir, UMKM dapat menghindari sanksi dan masalah hukum yang mungkin timbul akibat ketidakpatuhan terhadap aturan perpajakan dan perundang-undangan bisnis.

6. Pembuktian Kredibilitas Bisnis

Laporan keuangan yang transparan dan terverifikasi dapat menjadi alat pembuktian kredibilitas bisnis. Ini dapat membantu UMKM membangun citra positif di mata pelanggan, pemasok, dan mitra bisnis potensial, meningkatkan kepercayaan dalam hubungan bisnis.

Penyusunan laporan keuangan sederhana untuk Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) dapat membantu pemilik bisnis memahami dan mengelola keuangan mereka dengan lebih efektif.

Pencatatan laporan keuangan berdasarkan persamaan dasar akuntansi melibatkan tahapan-tahapan kunci yang mencerminkan keseimbangan antara aset, kewajiban, dan ekuitas. Persamaan dasar akuntansi, yang dikenal sebagai Persamaan Akuntansi atau Persamaan Fundamental Akuntansi, dapat dirumuskan sebagai berikut:

Aset = Kewajiban+ Ekuitas Pemilik atau Aset = Kewajiban+Ekuitas Pemilik

Berikut merupakan tahapan pencatatan laporan keuangan berdasarkan persamaan dasar akuntansi:

1. Pencatatan Transaksi

Catat setiap transaksi bisnis yang melibatkan aset, kewajiban, atau ekuitas. Ini melibatkan pengumpulan informasi tentang transaksi keuangan, termasuk penerimaan uang, pembayaran, pembelian, dan penjualan.

2. Identifikasi Akun Keuangan

Tentukan akun-akun keuangan yang terkait dengan setiap transaksi. Akun-akun ini dapat mencakup kas, piutang, persediaan, hutang, dan ekuitas pemilik.

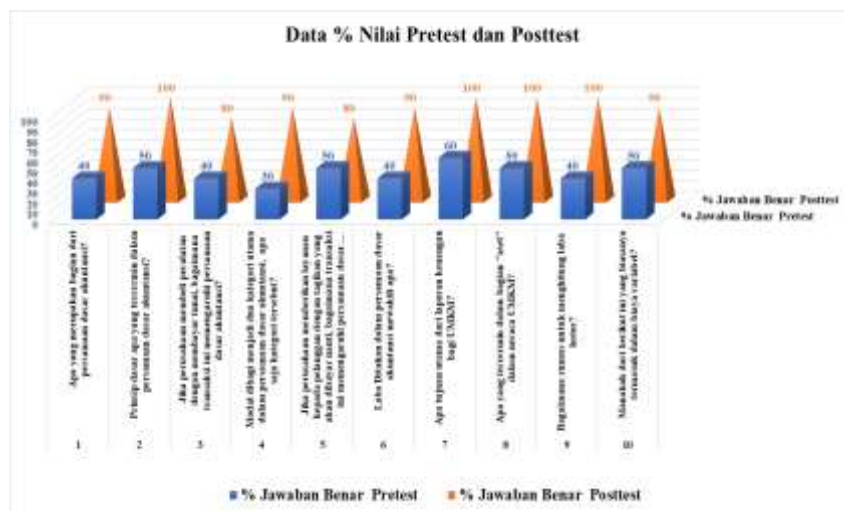
3. Persiapan Penyusunan Laporan Keuangan

Berdasarkan data dalam persamaan dasar akuntansi, susun laporan keuangan, seperti laporan laba rugi, neraca, dan laporan arus kas. Laporan ini memberikan ringkasan kinerja keuangan dan posisi keuangan perusahaan pada suatu periode.

Dengan mengikuti tahapan-tahapan ini, perusahaan dapat menghasilkan laporan keuangan yang akurat dan komprehensif, yang dapat digunakan untuk mengelola bisnis dengan lebih baik serta memberikan informasi kepada para pemangku kepentingan.

Penyusunan laporan keuangan sederhana ini dapat memberikan pemahaman yang lebih baik tentang kesehatan keuangan bisnis, membantu dalam pengambilan keputusan, dan meningkatkan kontrol terhadap keuangan UMKM. Meskipun sederhana, laporan keuangan ini membantu pemilik bisnis UMKM mengelola bisnis mereka dengan lebih efisien dan efektif.

Hasil dari kegiatan pelatihan menunjukkan terjadinya peningkatan pengetahuan tentang penyusunan laporan keuangan bagi pelaku UMKM Kota Tangrang Selatan sebagai berikut:



Gambar 2 Persentase Hasil *Pretest* dan *Posttest* Materi Penyusunan Laporan Keuangan Bagi UMKM Kota Tangerang Selatan.

Berdasarkan gambar 2 diketahui hasil nilai *posttest* menunjukkan persentase jawaban benar lebih tinggi daripada persentase jawaban benar *pretest*. Rata-rata persentase jawaban benar *posttest* sebesar 92% dan rata-rata persentase jawaban benar *pretest* sebesar 45%, terjadi

peningkatan pengetahuan tentang laporan keuangan bagi pelaku UMKM Kota Tangerang Selatan sebesar 47%.

KESIMPULAN

Pelaku UMKM Kota Tangerang Selatan dapat memahami materi pelatihan penyusunan laporan keuangan sederhana untuk UMKM. Meskipun fokus pada penyusunan laporan keuangan sederhana, pelatihan ini menekankan bahwa bahkan laporan yang sederhana bisa memberikan informasi yang signifikan. Ini membantu pelaku UMKM dalam memantau kesehatan keuangan bisnis mereka dan membuat keputusan yang lebih baik. Dengan kegiatan pelatihan semacam ini dapat menciptakan dukungan dan keterlibatan dalam komunitas UMKM di Kota Tangerang Selatan. Kolaborasi antara pelaku usaha kecil dapat meningkatkan pertukaran pengetahuan dan pengalaman. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang diselenggarakan oleh Program Studi Program Doktor Ilmu Manajemen Sekolah Pasca Sarjana Universitas Pakuan dengan Mitra para pelaku UMKM Kota Tangerang Selatan diharapkan dapat dilaksanakan secara rutin dan berkesinambungan. Pelatihan dan bimbingan terus-menerus diperlukan agar UMKM dapat terus meningkatkan kemampuan dan keterampilannya dalam menyusun laporan keuangan dan mengelola keuangan bisnis secara efektif.

PENGAKUAN

Ucapan terima kasih kami sampaikan kepada Rektor Universitas Pakuan Bogor, Jawa Barat dan LPPM Universitas Pakuan atas dukungannya sehingga kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat dapat terlaksana sesuai dengan yang direncanakan.. Selanjutnya kepada Ketua dan Pelaku UMKM Kota Tangerang Selatan yang telah memberikan kesempatan dan kerja sama kepada tim pelaksana untuk melakukan kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat.

DAFTAR REFERENSI

- Agus Saputri, N., & Arisanti, I. (2021). Pelatihan Dan Pendampingan Penyusunan Laporan Keuangan Menuju Desa Mandiri (Gabungan Kelompok Tani Torong Makmur Kota Batu). *ABDIMAS: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 4(1), 571–577. <https://doi.org/10.35568/abdimas.v4i1.1129>
- Fadhillah, P., & Yuniarti, A. (2023). Pemberdayaan UMKM: Melihat Peluang Bisnis UMKM di Era Digital di Desa Ujunge Kecamatan Tanasitolo Kabupaten Wajo. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Dan Riset Pendidikan*, 2(1), 291–298.

- Haryanti, A. D., & Nur, T. (2020). Pendampingan Penyusunan Laporan Keuangan Himawari Handmade Panti Asuhan Muhammadiyah Putri Ulil Abshar. *Jurnal Pengabdian Dan Peningkatan Mutu Masyarakat (Janayu)*, 1(1), 46–59. <https://doi.org/10.22219/janayu.v1i1.11197>
- Hasibuan, R., Purba, R. C., & Budianto. (2022). Pelatihan Penyusunan Laporan Keuangan Untuk Meningkatkan Minat Kewirausahaan Pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi Dan Ilmu Sosial *Jurnal Abdimas ...*, 3(1), 248–253. <http://e-journal.sari-mutiara.ac.id/index.php/JAM/article/view/2645>
- Mulyani Sri. (2014). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kualitas Laporan Keuangan Pada Umkm Di Kabupaten Kudus. *Jurnal Dinamika Ekonomi & Bisnis*, 2(11), 137–150.
- Mutiah, R. A. (2019). Penerapan Penyusunan Laporan Keuangan pada UMKM Berbasis SAK EMKM. *International Journal of Social Science and Business*. Volume, 3(3), 223–229.
- Rahmadhani, K. D., Putri, J. A. M., Ihsan, M. N., Hapsari, N. P., & Widiawati, P. (2023). Peran dan Kedudukan UMKM dalam Perdagangan Internasional. *Jurnal Manajemen Dan Ekonomi Bisnis*, 3(1), 108–120.
- Siagian, A. O., & Indra, N. (2019). Pengetahuan Akuntansi Pelaku Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) Terhadap Laporan Keuangan. *Jurnal Ilmiah Indonesia*, 4(12), 17–35.
- Wende, M. E., & As'ari, H. (2023). Pelatihan dan Pendampingan Penyusunan Laporan Keuangan Sederhana UMKM. *Jurnal Peradaban Masyarakat*, 3(3), 129–132. <https://doi.org/10.55182/jpm.v3i3.287>
- Widiastoeti, H., & Agustin Endah Sari, C. (n.d.). PENERAPAN LAPORAN KEUANGAN BERBASIS SAK-EMKM TERHADAP KUALITAS LAPORAN KEUANGAN PADA UMKM KAMPUNG KUE DI RUNGKUT SURABAYA. <https://doi.org/10.30736/ekbis.v17i1>
- Yusmaniarti, Marini, Khair, U., Mukadar, A., Yuniarti.Zs, N., & Ekowati, S. (2021). Pendampingan Penyusunan Laporan Keuangan Berdasarkan SAK Syariah Sebagai Persiapan RAT Pada Koperasi Syariah Cahaya Tani. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat MEMBANGUN NEGERI*, 5(2), 215–225.